

BAB 5

Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai strategi penerjemahan serial Netflix Gadis Kretek dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Inggris diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data yang telah dianalisis ditemukan tujuh bentuk strategi penerjemahan yang diterapkan oleh penerjemah, yaitu *expansion*, *paraphrase*, *transfer*, *imitation*, *decimation*, *condensation*, dan *deletion*. Strategi penerjemahan yang dominan diterapkan adalah strategi *transfer* dan *expansion*. Hal ini dilatar belakangi oleh penerjemah yang ingin mempertahankan struktur kalimat budaya dan nuansa asli dari bahasa sumber, sekaligus memastikan apakah penonton akan lebih memahaminya ataupun tidak.
2. Banyaknya penerapan strategi transfer terlihat dari beberapa terjemahan takarir yang langsung diterjemahkan tanpa mengubah struktur kalimat pada bahasa sumber, sehingga bahasa sumber tetap terjaga meskipun diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Begitu juga dengan strategi *expansion* yang mendominasi. Penerjemah mementingkan penambahan dari masing-masing kalimat ujaran agar para penonton lebih mengerti perihal ucapan dari bahasa sumber.

3. Kualitas penerjemahan takarir terbilang cukup baik, dapat dilihat dari bagaimana penerjemah lebih memilih untuk mendominasi terjemahan yang mempertahankan struktur bahasa. Bahkan, strategi penerjemahan *resignation* sama sekali tidak ada. Strategi tersebut merupakan strategi yang digunakan ketika penerjemah tidak menemukan solusi dalam menerjemahkan bahasa sumber, sehingga maknanya akan hilang mau tidak mau. Disini, penerjemah lebih memilih untuk selalu mempertahankan penerjemahan yang ada, menemukan solusi dalam menerjemahkan setiap ujaran dalam bahasa sumber, dan melakukan penambahan ujaran supaya lebih diperjelas bahasa sasarannya.
4. Walaupun demikian, penggunaan strategi penerjemahan yang perlu diperhatikan kembali yaitu strategi *decimation*. Dikarenakan strategi tersebut diterapkan jika tidak menemukan makna yang paling dengan dengan ujaran bahasa sumber tersebut, maka risiko kehilangan elemen penting dapat terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, saya berupaya memberikan masukan dalam bentuk saran kepada peneliti selanjutnya serta kepada penerjemah. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat dalam mempelajari strategi yang digunakan dalam menerjemahkan serial dari bahasa Jawa ke bahasa Inggris. Apalagi ada peneliti yang tertarik untuk mengeksplorasi terjemahan dengan fokus lain, disarankan untuk

mengembangkan aspek-aspek dalam penelitiannya, seperti meneliti penerjemahan budaya dengan menggunakan masing-masing klasifikasi atau bahkan meneliti ujaran metafora dalam karya sastra yang dipilih.

Untuk penerjemah, dari hasil analisis terdeteksi adanya masalah dalam pemaknaan yang sedikit berbeda dari bahasa sumber. Dengan demikian, penerjemah harus memiliki pengetahuan yang lebih baik lagi tentang bahasa sumber yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Selain itu, penerjemah dianjurkan untuk lebih mengenal budaya dari bahasa sumber maupun bahasa sasaran, supaya mengurangi adanya kalimat ujaran yang dihilangkan.

Untuk saya sendiri, sebagai mahasiswa Sastra Inggris yang berfokus pada bidang linguistik tentunya sadar penuh akan pentingnya kualitas dari hasil terjemahan. Oleh karena itu, untuk peneliti berikutnya yang akan membahas tentang penerjemahan diharapkan dapat memilih serial atau film mana yang benar-benar menggunakan bahasa budaya lain yang dapat diteliti terkait bagaimana mereka memilih strategi penerjemahan dalam menerjemahkan teks tersebut, apakah berorientasi kepada teks sumber atau kepada teks sasaran.